

BAB IV

PENUTUP

Berdasarkan pada uraian BAB sebelumnya yang menyajikan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Implementasi Standar Pelayanan Minimum (SPM) terhadap Suku Anak Dalam (SAD) oleh puskesmas Aur Berduri Kecamatan Nalo Tantan Kabupaten Merangin. Pada bab ini di uraikan kesimpulan dan hasil penelitian yang dianggap sebagai masukan bagi semua kalangan sehingga dapat bermanfaat pada penulis selanjutnya.

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis pada pembahasan penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa:

4.1.1 Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti di puskesmas Aur Berduri Kecamatan Nalo Tantan Kabupaten Merangin, implementasi SPM terhadap SAD sudah dilaksanakan namun belum maksimal pelaksanaannya. Dari 12 indikator pelayanan minimum yang telah di atur dalam Undang-Undang hanya 2 indikator yang dapat terlaksana oleh puskesmas Aur Berduri yaitu pelayanan posyandu dan pengecekan kesehatan untuk SAD. Dalam komunikasi dan disposisi masih belum berjalan dengan optimal karena sudah tidak dilakukan lagi program kunjungan kesehatan untuk SAD. Selain itu untuk aspek sumber daya dan

struktur birokrasi puskesmas sudah memiliki fasilitas yang memadai untuk dapat menjalankan pelayanan yang optimal.

4.1.2 Hambatan sosial budaya sangat berpengaruh terhadap implemetasi SPM di Puskesmas Aur Berduri. Jarak lokasi pemukiman SAD yang jauh dari puskesmas Aur Berduri, kualitas pelayanan kesehatan di rumah sakit yang lebih baik menjadi faktor utama dari hambatan dalam pengimplementasian SPM untuk SAD. Selain itu perubahan SAD yang belum sepenuhnya memahami tentang masyarakat luas dan masih belum maju dalam pemikirannya menjadi hambatan sosial yang harus dihadapi dalam melaksanakan implementasi SPM. Hambatan budaya yang terjadi adalah Melangun. Dimana kegiatan ini dilakukan oleh SAD dalam keadaan tertentu yang mengharuskannya untuk berpindah-pindah dari satu tempat ketempat yang lain.

4.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dikemukakan maka dapat memberikan saran-saran yang nantinya akan memberikan kontribusi dalam memperbaiki dan menyempurnakan sistem pelayanan dari SPM terhadap SAD.

4.2.1 Puskesmas harus lebih meningkatkan mutu pelayanan SPM terhadap SAD, memberikan ruang sarana lebih khusus untuk SAD seperti ruangan inap yang khusus SAD.

- 4.2.2 Inovasi baru harus dihadirkan dalam pelayanan kesehatan terkhusus untuk SAD, karena secara budaya dan sosialnya SAD berbeda dengan masyarakat pada umumnya.
- 4.2.3 Terhadap SAD agar dapat menerima dan memberikan kepercayaan terhadap puskesmas Aur Berduri untuk melakukan pelayanan kesehatan yang optimal. karena pada beberapa kelompok ada juga yang menolak untuk bekerjasama dalam pelayanan kesehatan dari puskesmas Aur Berduri.
- 4.2.4 Peningkatan kerjasama antar semua pihak harus dilakukan dengan orientasi pada kemajuan dan perkembangan kesehatan untuk SAD. Hal ini sangat penting dilakukan agar semua yang diberikan pada SAD dapat terarah dan terkelola dengan baik untuk menunjang optimalisasi implementasi SPM untuk SAD.
- 4.2.5 Puskesmas harus melakukan pendekatan secara intensif terhadap kelompok temenggung sasaran yang akan menjadi target program oleh Puskesmas Aur Berduri.